



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

Rilis BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

Jumat, 5 Mei 2023

- ✓ Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I - 2023
- ✓ Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Februari 2023



No. 31/05/32/Th. XXV, 5 Mei 2023



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I - 2023



No. 32/05/32/Th. XXV, 5 Mei 2023



Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Februari 2023





Rilis
**BERITA
RESMI
STATISTIK**
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I - 2023

No. 31/05/32/Th. XXV, 5 Mei 2023



CATATAN PERISTIWA [1]

Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah

Pola serapan anggaran yang **meningkat** di Tr I-2023 dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), didorong oleh meningkatnya belanja barang dan jasa, dan belanja pegawai. Sumber : BPKAD Provinsi Jawa Barat

Peningkatan Investasi

Realisasi **PMA** Tr I-2023 sebesar Rp177,0 T **naik** sebesar **20,2%** (*y-on-y*);
Realisasi **PMDN** Tr I-2023 sebesar Rp151,9 T **naik** sebesar **12,4%** (*y-on-y*).
Sumber : DPMPTSP Provinsi Jawa Barat

Produksi Padi

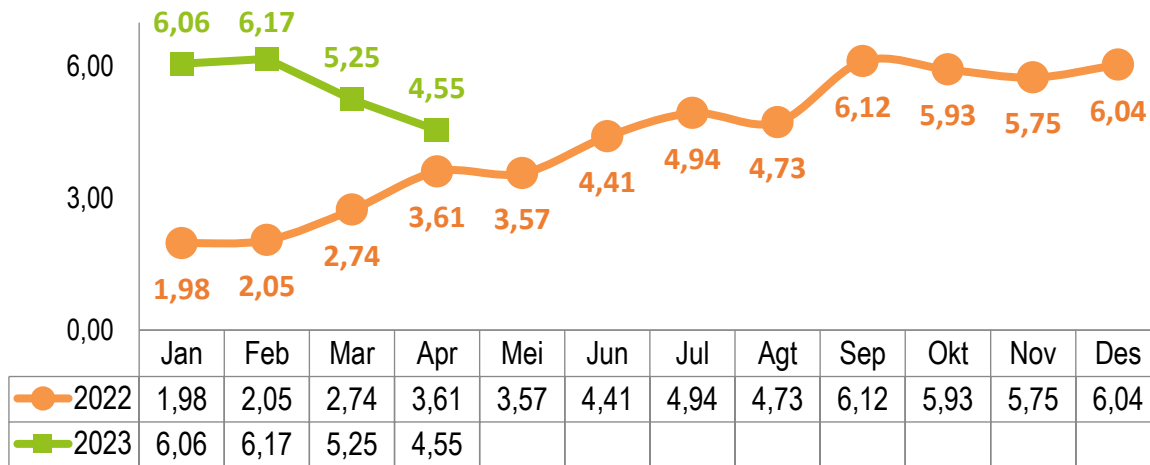
Produksi padi Tr I-2023 sebesar 2,4 juta ton, mengalami **peningkatan** secara *q-to-q* sebesar **40,57%**. Sumber : Badan Pusat Statistik

Tahun Baru, Imlek, dan Awal Ramadhan

Aktivitas **konsumsi masyarakat meningkat** untuk memenuhi kebutuhan selama Bulan Ramadhan Tahun 2023. Sumber : viva.co.id

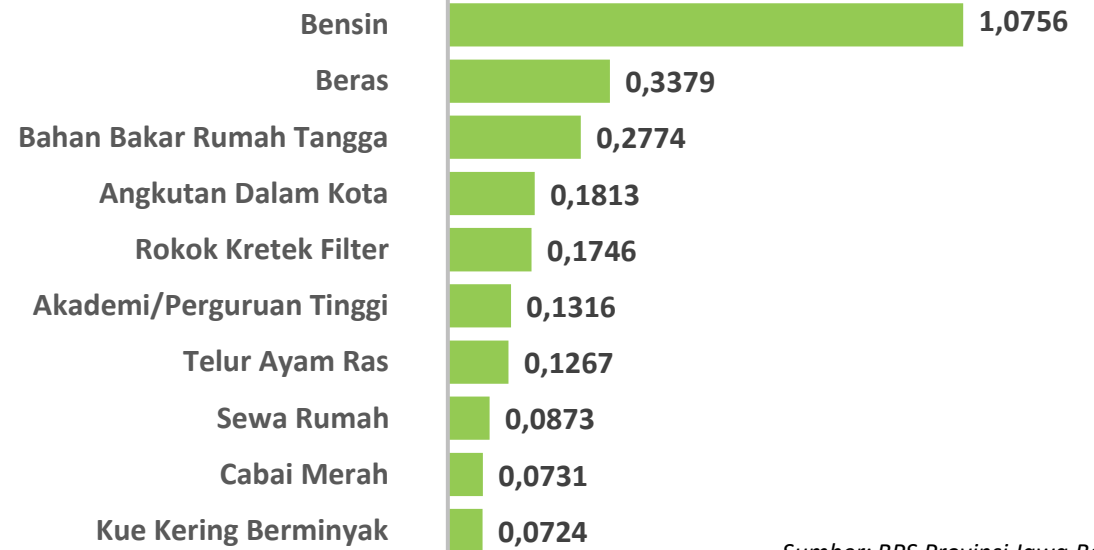
CATATAN PERISTIWA [2]

Perkembangan Inflasi Jawa Barat 2022 - 2023 (y-on-y, %)



Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Andil Inflasi Beberapa Komoditas Maret 2023 (y-on-y, %)

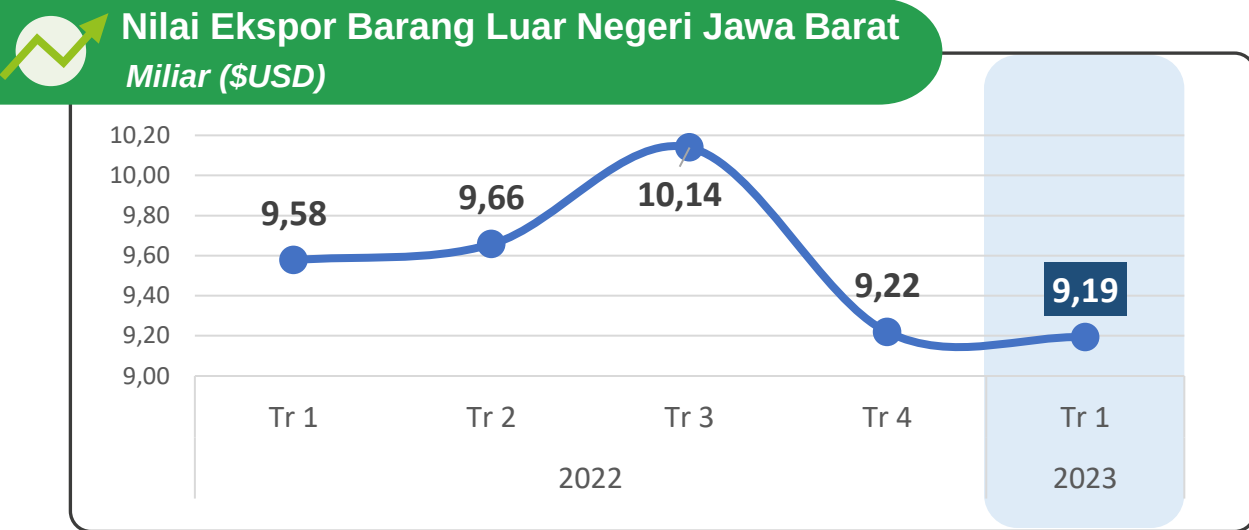


Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

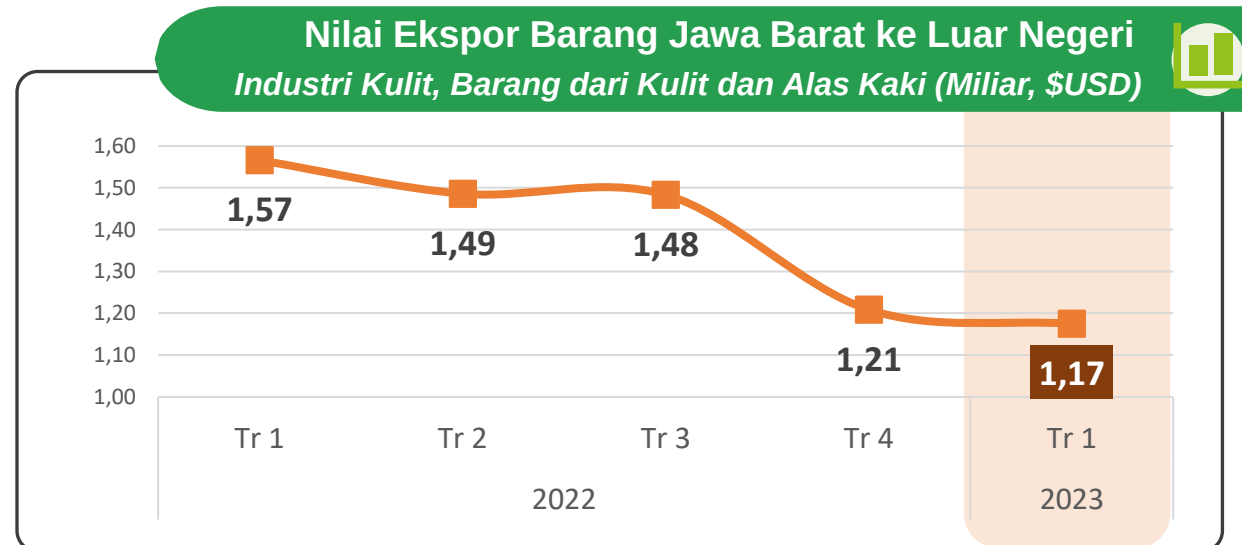
Tingkat inflasi Triwulan I-2023 lebih tinggi dibandingkan Triwulan I-2022, dipicu oleh kenaikan komoditas **bensin dan beras** yang memberikan andil tertinggi.

Hal tersebut mendukung **peningkatan Konsumsi Rumah Tangga**.

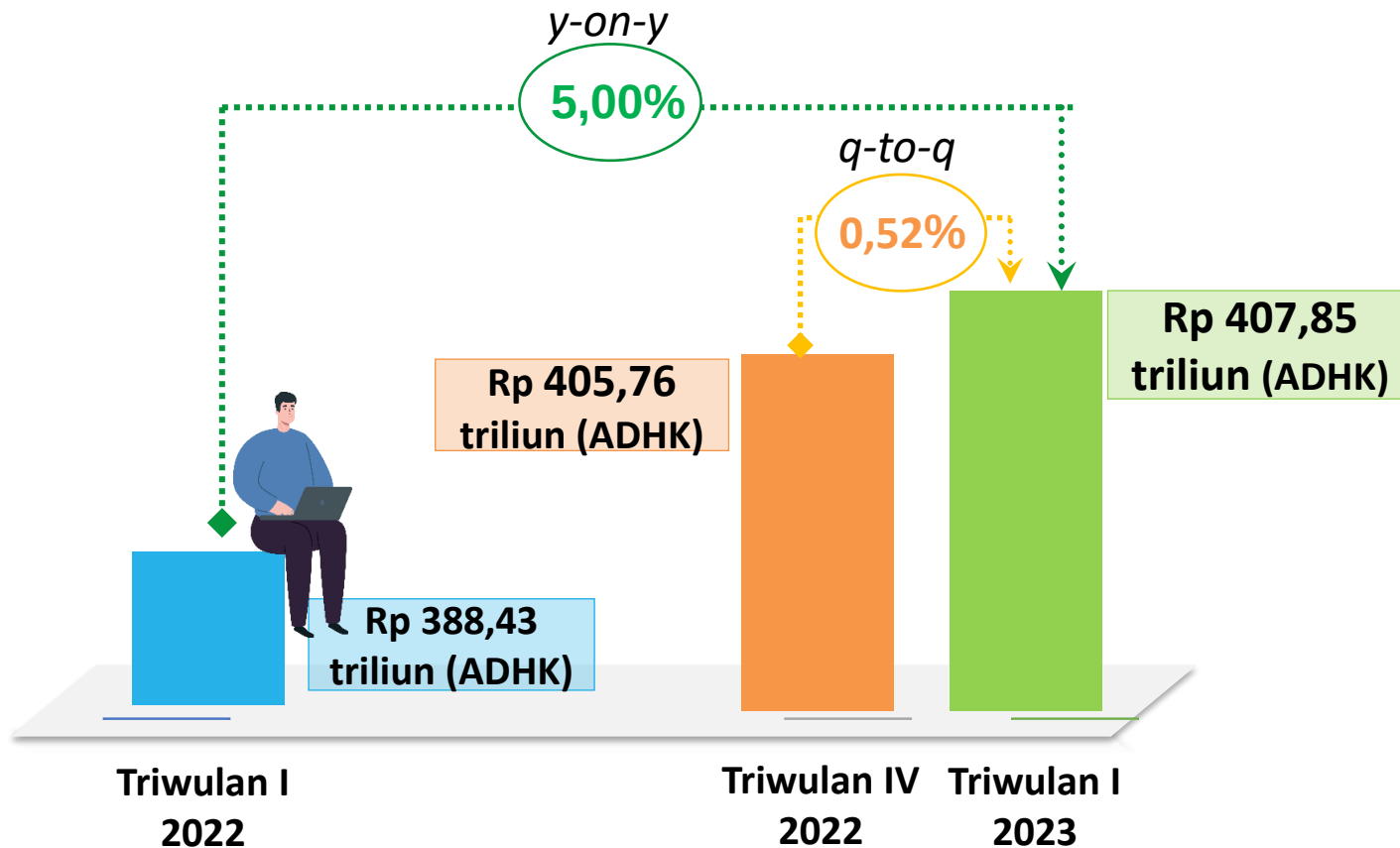
CATATAN PERISTIWA [3]



- Nilai ekspor produk Industri Alat Angkutan triwulan I-2023 **meningkat 34,44%** dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*).
- Nilai ekspor Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Jawa Barat ke luar negeri triwulan I-2023 **menurun 24,97%** dibanding triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*).



PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT



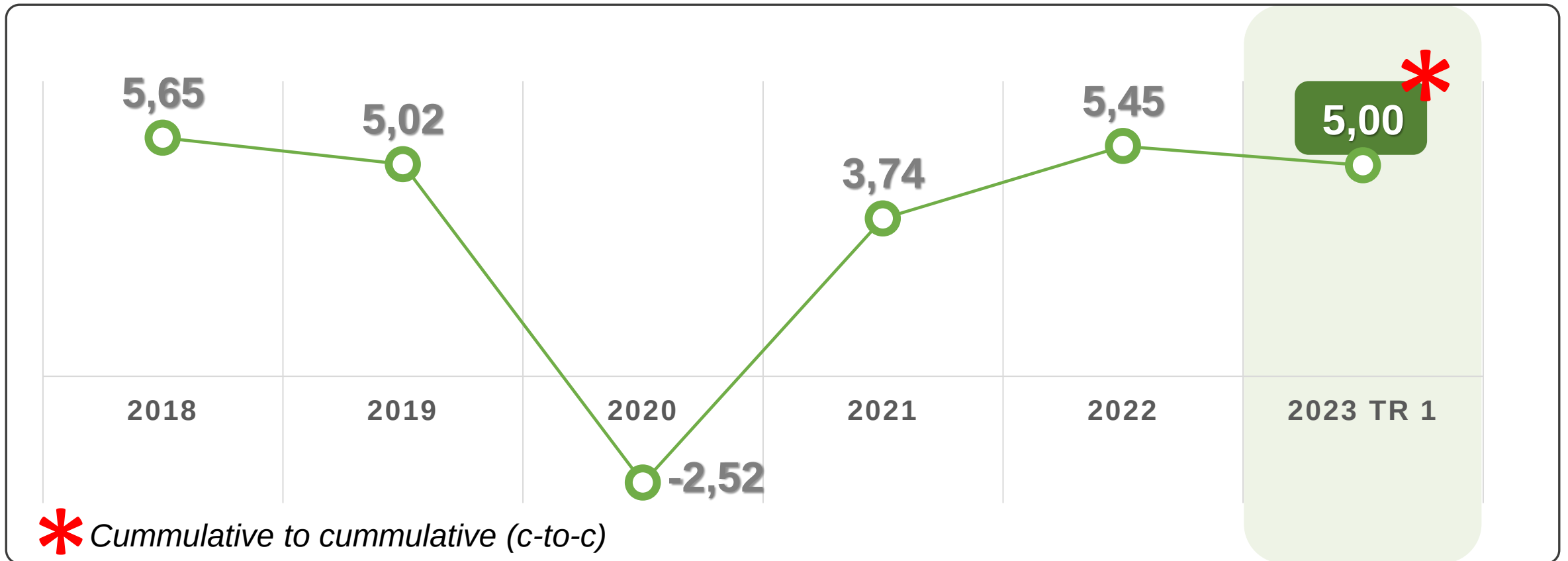
“ Ekonomi Jawa Barat Triwulan I-2023 Tumbuh **5,00 persen** (*y-on-y*) dan **0,52 persen** (*q-to-q*).

Nilai Ekonomi (ADHB) Jawa Barat Triwulan I-2023 naik sebesar **Rp 10,19 triliun** dibandingkan Triwulan IV-2022 (*q-to-q*) dan naik sebesar **Rp 56,97 triliun** dibandingkan Triwulan I-2022 (*y-on-y*). ”

- Di tengah kondisi global yang masih menghadapi berbagai krisis, perekonomian Jawa Barat mampu tumbuh positif di triwulan I -2023, didorong oleh **permintaan domestik** yang masih kuat menghadapi Ramadhan 2023.
Sumber: viva.co.id
- Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat ditopang oleh perbaikan kinerja **Industri Pengolahan** pada sisi produksi dan kinerja **pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga** pada sisi pengeluaran.

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA BARAT TAHUN 2023

(persen)



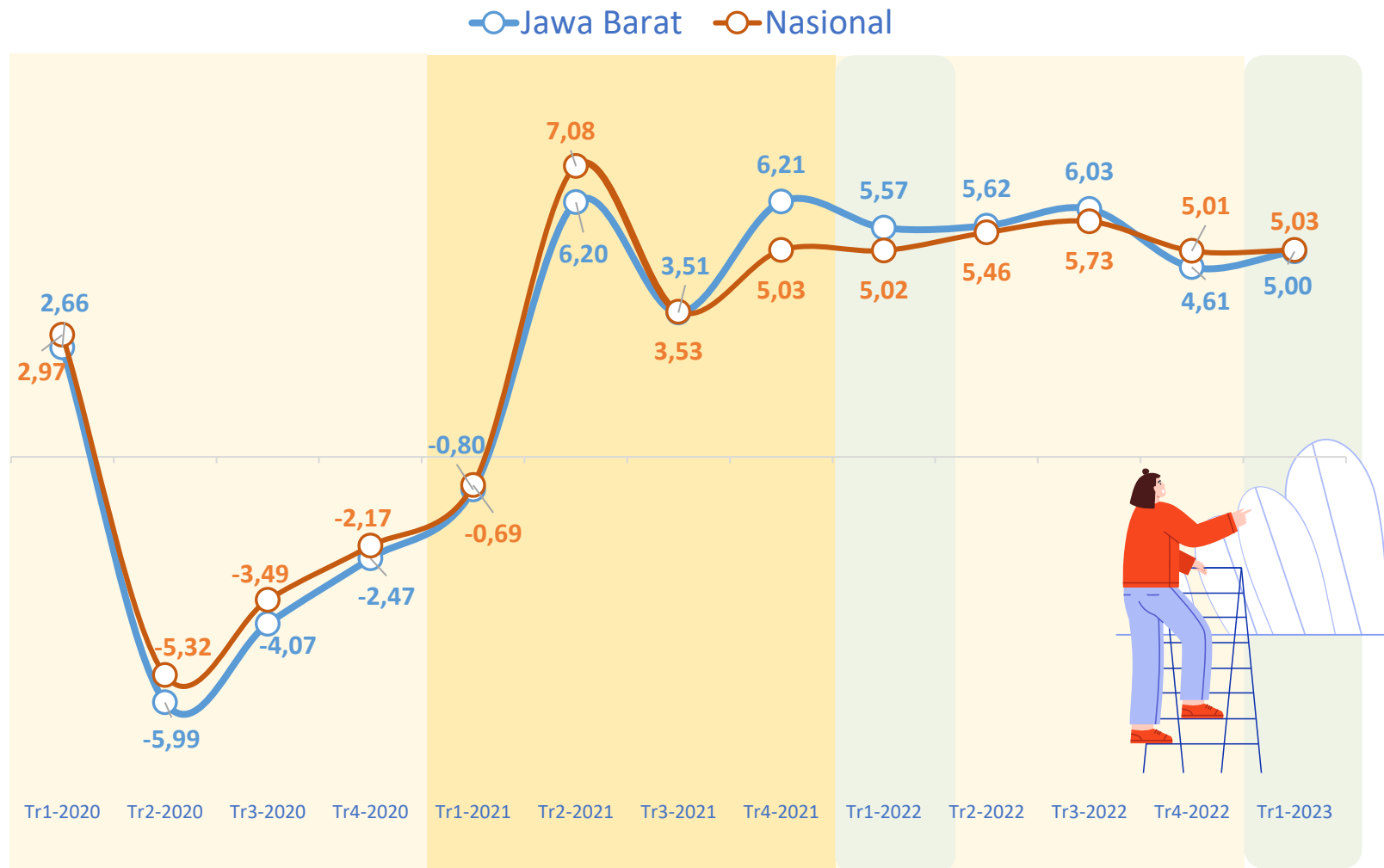
“ Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat selama Triwulan I-2023 dibandingkan Triwulan I-2022 (c-to-c) sebesar **5,00 persen**, didorong oleh pertumbuhan **Industri Pengolahan** dan **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga**.

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I 2023

(y-on-y, %)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat sebesar **5,00 persen**, lebih rendah dibandingkan Pertumbuhan Ekonomi Nasional sebesar **5,03 persen**.

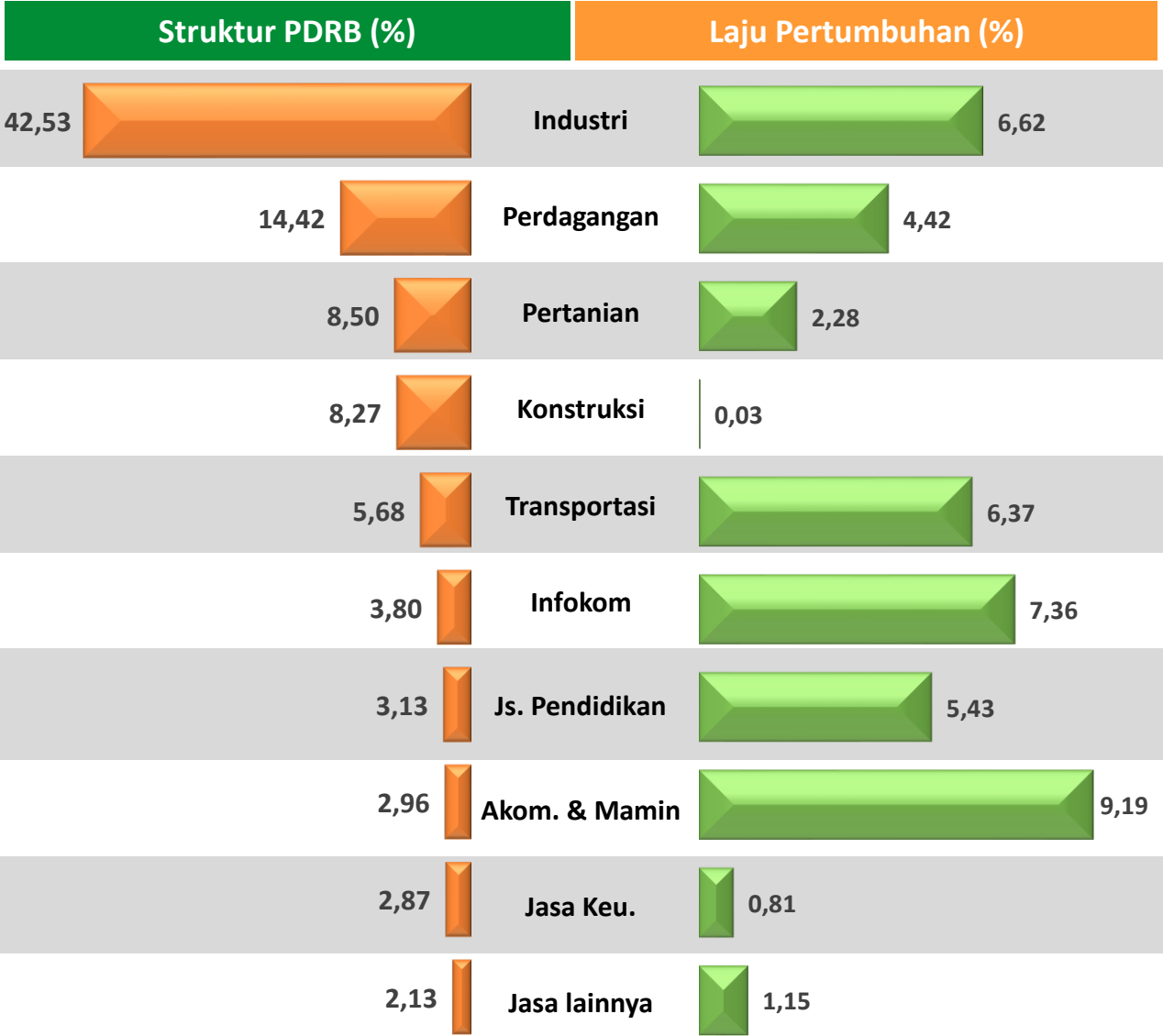
Pertumbuhan ini **didorong** oleh mulai normalnya kegiatan masyarakat dimana di tahun lalu masih ada pembatasan-pembatasan, sehingga aktivitas masyarakat meningkat.



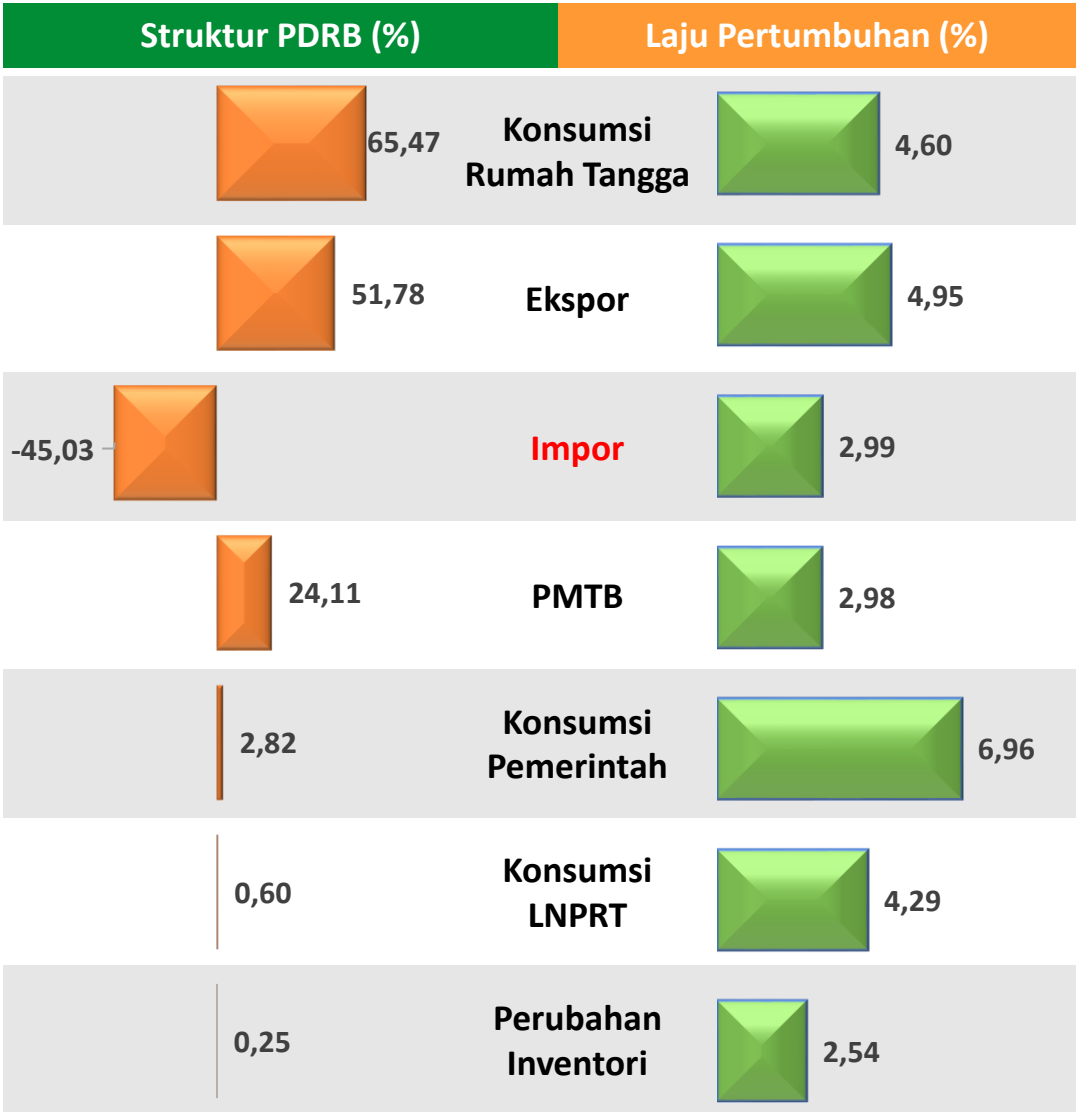


STRUKTUR DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN I 2023

Lapangan Usaha



Pengeluaran



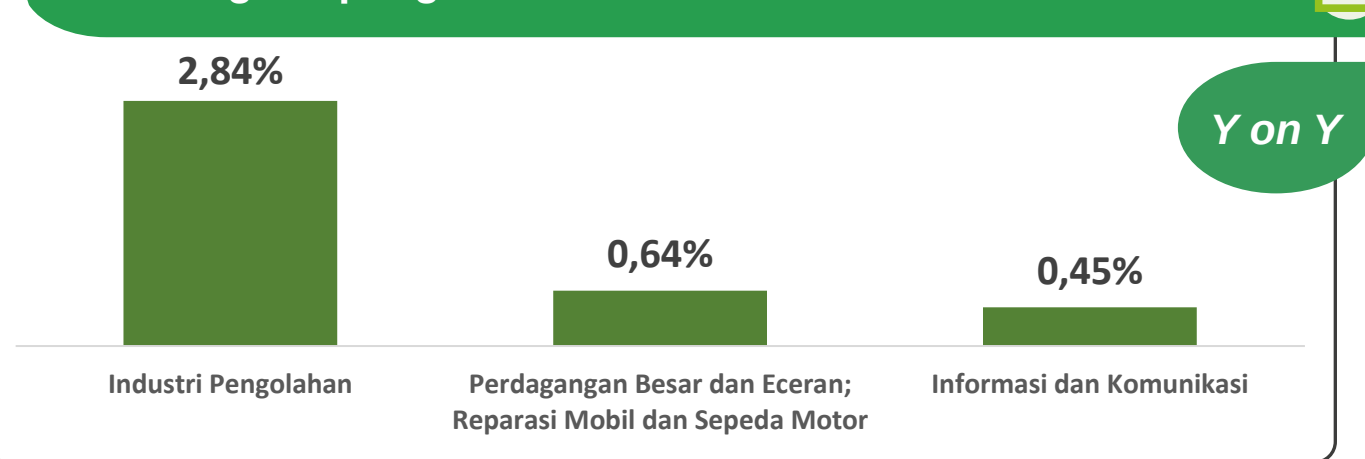
SUMBER PERTUMBUHAN TRIWULAN I 2023

(Source of Growth / SoG)

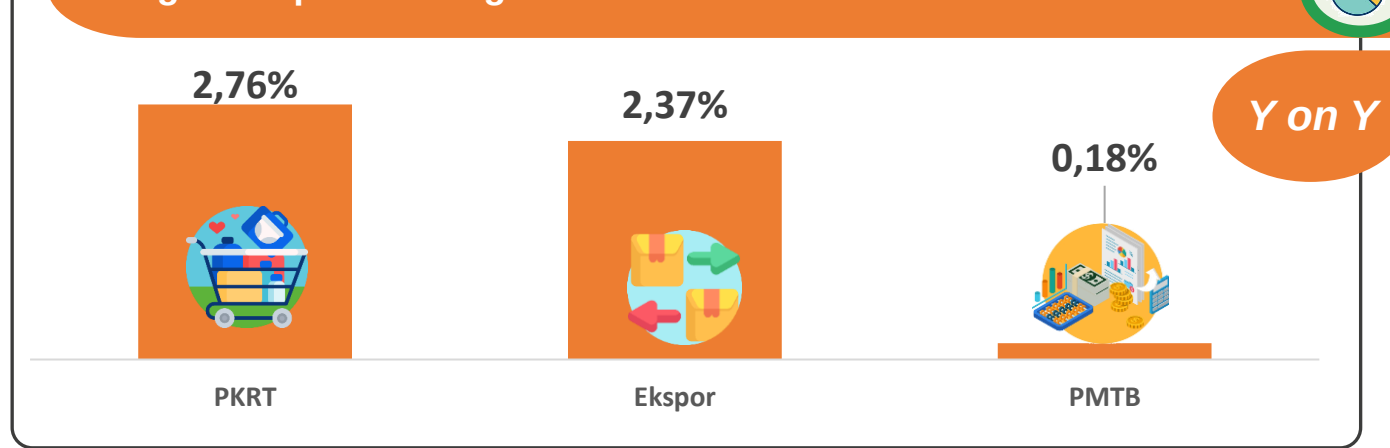
Pada sisi lapangan usaha, **industri pengolahan** menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar dengan **sumber pertumbuhan 2,84%**.

Adapun dari sisi pengeluaran, **Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga** dan **Ekspor** menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar dengan **sumber pertumbuhan masing-masing 2,76% dan 2,37%**.

Tiga Lapangan Usaha Sumber Pertumbuhan Terbesar



Tiga Komponen Pengeluaran Sumber Pertumbuhan Terbesar



PKRT : Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga
PMTB : Pembentukan Modal Tetap Bruto

PERTUMBUHAN DAN SUMBER PERTUMBUHAN

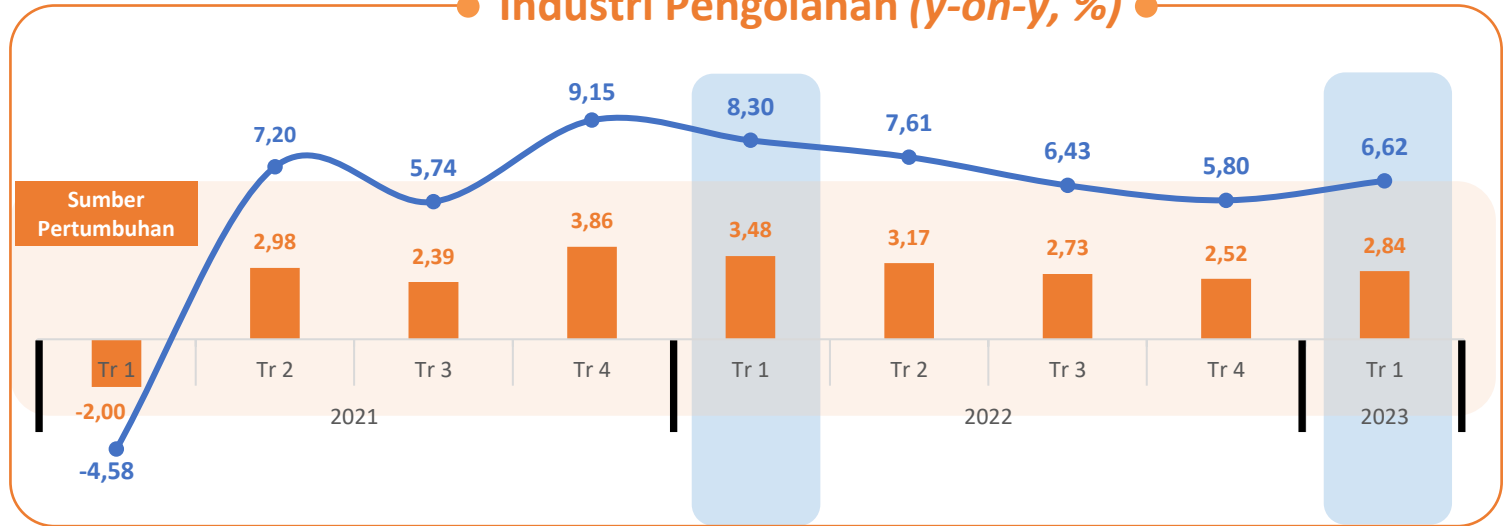
LAPANGAN USAHA TERBESAR

Pendorong pertumbuhan industri pengolahan adalah subkategori industri **Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik**; dan industri **Pengilangan Migas**.

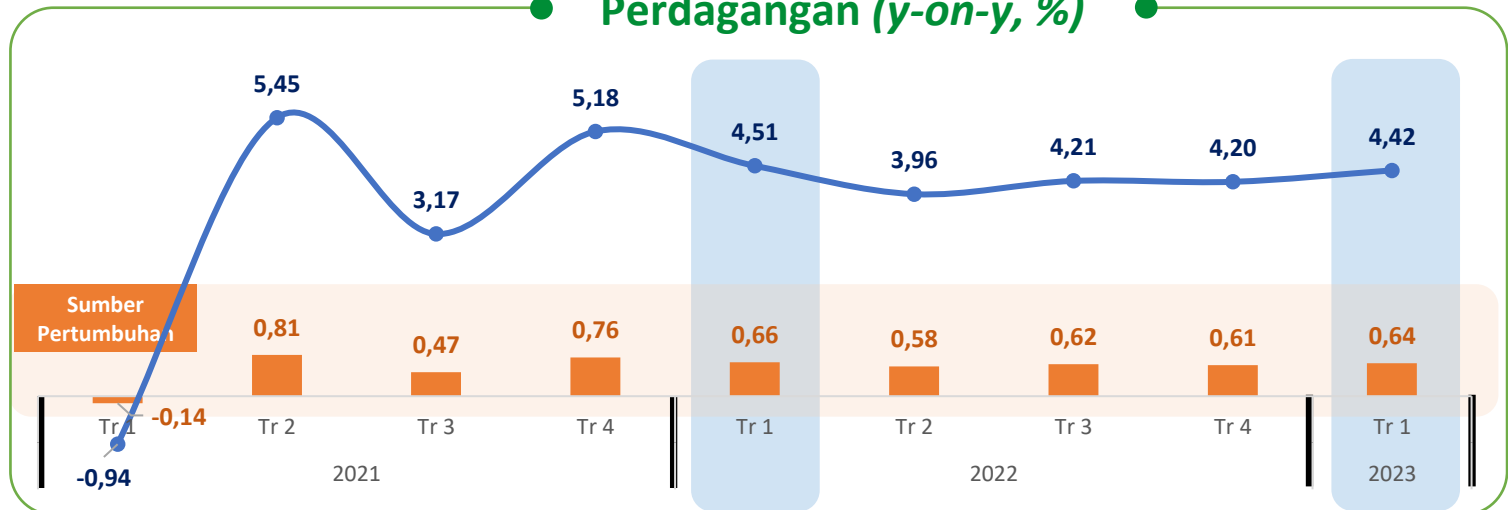


Pendorong pertumbuhan kategori perdagangan adalah subkategori **Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor**.

● **Industri Pengolahan (y-on-y, %)** ●



● **Perdagangan (y-on-y, %)** ●

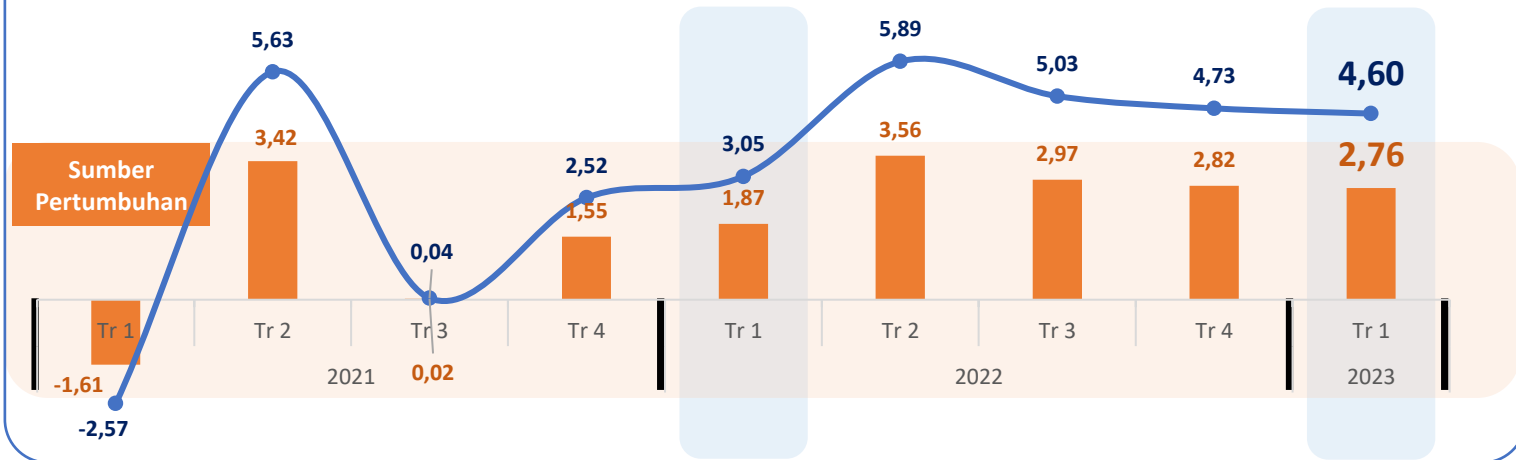


PERTUMBUHAN DAN SUMBER PERTUMBUHAN

KOMPONEN PENGELUARAN TERBESAR

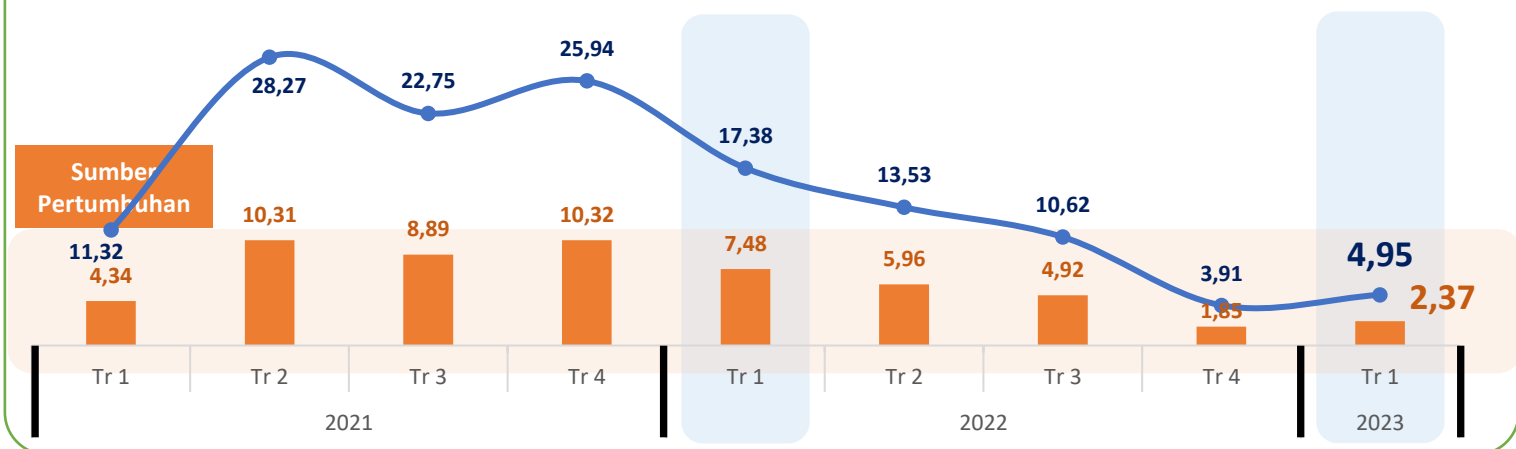
- Konsumsi rumahtangga triwulan I-2023 tumbuh **4,60 persen**, jauh lebih baik jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya.
- Kondisi ini didukung oleh tidak adanya pembatasan aktivitas masyarakat dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga (y-on-y, %)



- Ekspor Jawa Barat triwulan I-2023 melambat sebesar **4,95 persen** dibandingkan triwulan I-2022.
- Pertumbuhan ekspor didorong oleh peningkatan ekspor luar negeri komoditas **kendaraan dan bagiannya, kertas/karton, dan karet dan barang dari karet**.

Total Ekspor Jawa Barat (y-on-y, %)

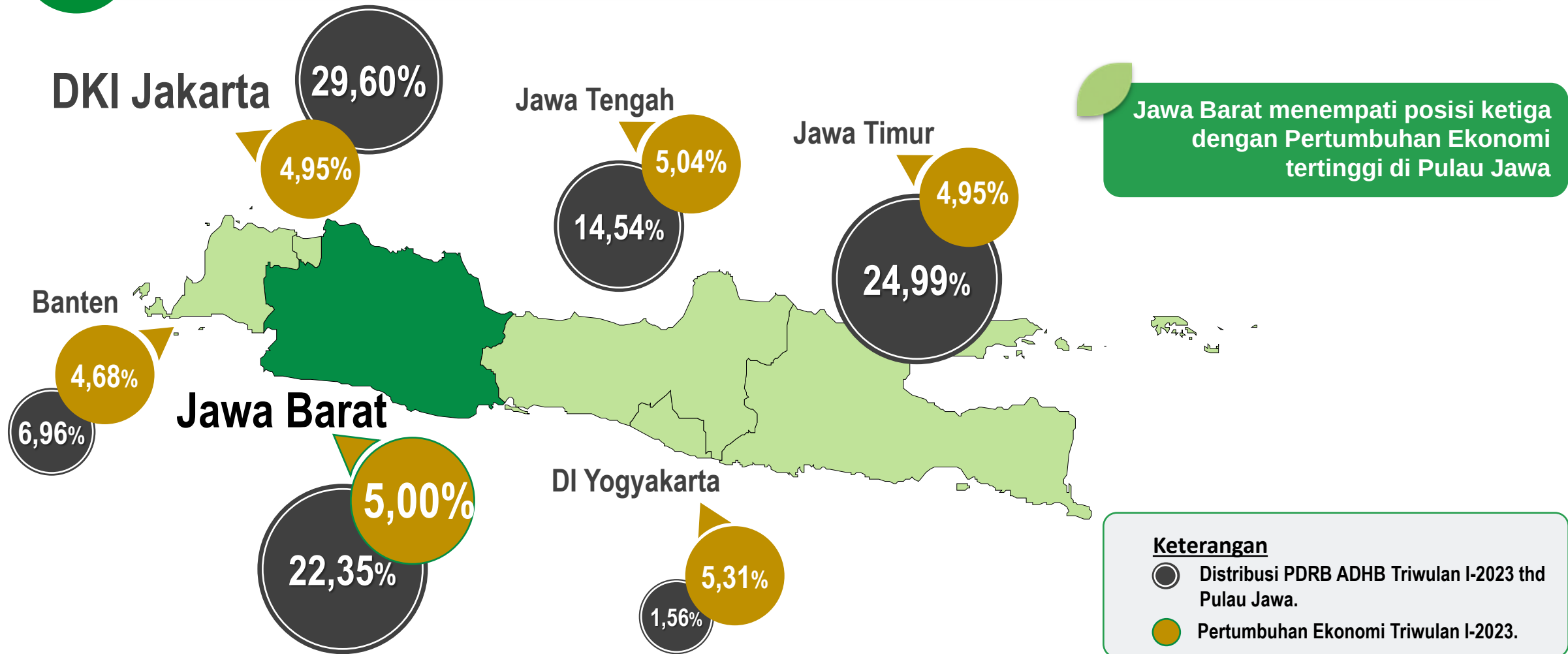


PEREKONOMIAN PULAU JAWA SECARA SPASIAL

TRIWULAN I 2023



Pulau Jawa berkontribusi sebesar **57,17%** terhadap PDRB ADHB Nasional pada Triwulan I-2023





RINGKASAN

- Kinerja ekonomi Jabar Triwulan I-2023 melambat **5,00 persen** dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya.
- Penyumbang utama pertumbuhan *y-on-y* dari sisi lapangan usaha adalah **Industri Pengolahan, Perdagangan dan Informasi dan Komunikasi**, sedangkan dari sisi pengeluaran adalah **Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga, Ekspor, dan PMTB**.
- **Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Barat secara *y-on-y* masuk kedalam 3 besar tertinggi di antara provinsi di Pulau Jawa pada Triwulan I-2023**





**# Mencatat
Pertanian
Indonesia**
untuk kedaulatan pangan dan
kesejahteraan petani

Rilis
**BERITA
RESMI
STATISTIK**
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT

Keadaan Ketenagakerjaan Jawa Barat Februari 2023

No. 32/05/32/Th. XXV, 5 Mei 2023





CATATAN PERISTIWA KETENAGAKERJAAN

Penurunan TPT Februari 2022 – Februari 2023



Luas panen padi Februari 2023 meningkat dibandingkan Februari 2022.

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat

Mulai berjalannya proyek Kementan terkait pengembangan kewirausahaan dan ketenagakerjaan generasi muda **di sektor pertanian**.

Sumber: republika.co.id (9 Februari 2023)



Peningkatan tenaga kerja pendukung PLN unit induk distribusi Jawa Barat menjelang tahun baru Imlek awal tahun 2023.

Sumber: jabarprov.go.id (20 Januari 2023)



Rekrutmen tenaga kerja pada proyek renovasi pembangunan rumah, sekolah, dan fasilitas umum pasca gempa bumi di Cianjur serta **finalisasi proyek prioritas nasional** seperti kereta cepat Bandung-Jakarta, Tol Cisumdawu-Cimalaka, dan Tol Bocimi.

Sumber: republika.co.id (7 Februari 2023)



CATATAN PERISTIWA KETENAGAKERJAAN

Penurunan TPT Februari 2022 – Februari 2023



Aktivitas sekolah, perkuliahan, perkantoran pasca pandemi Covid-19 kembali menggeliat berdampak pada meningkatnya tenaga kerja di sektor penyediaan makan minum serta festival berbagai makanan dan bahan baku lokal di Kota Bandung pada awal Februari 2023.

Sumber: detik.com (1 Februari 2023)



Perekrutan tenaga kerja administrasi, satuan pengamanan dan pramubakti KPU menyerap tenaga kerja di Jawa Barat pada Februari 2023.

Sumber: jabar.kpu.go.id (20 Februari 2023)



Pembukaan beberapa aktivitas wisata baru dan aktifnya **lokasi wisata pasca pandemi Covid-19 di Jawa Barat** berdampak pada meningkatnya jumlah pekerja.

Sumber: kompas.com (21 dan 25 Januari 2023)

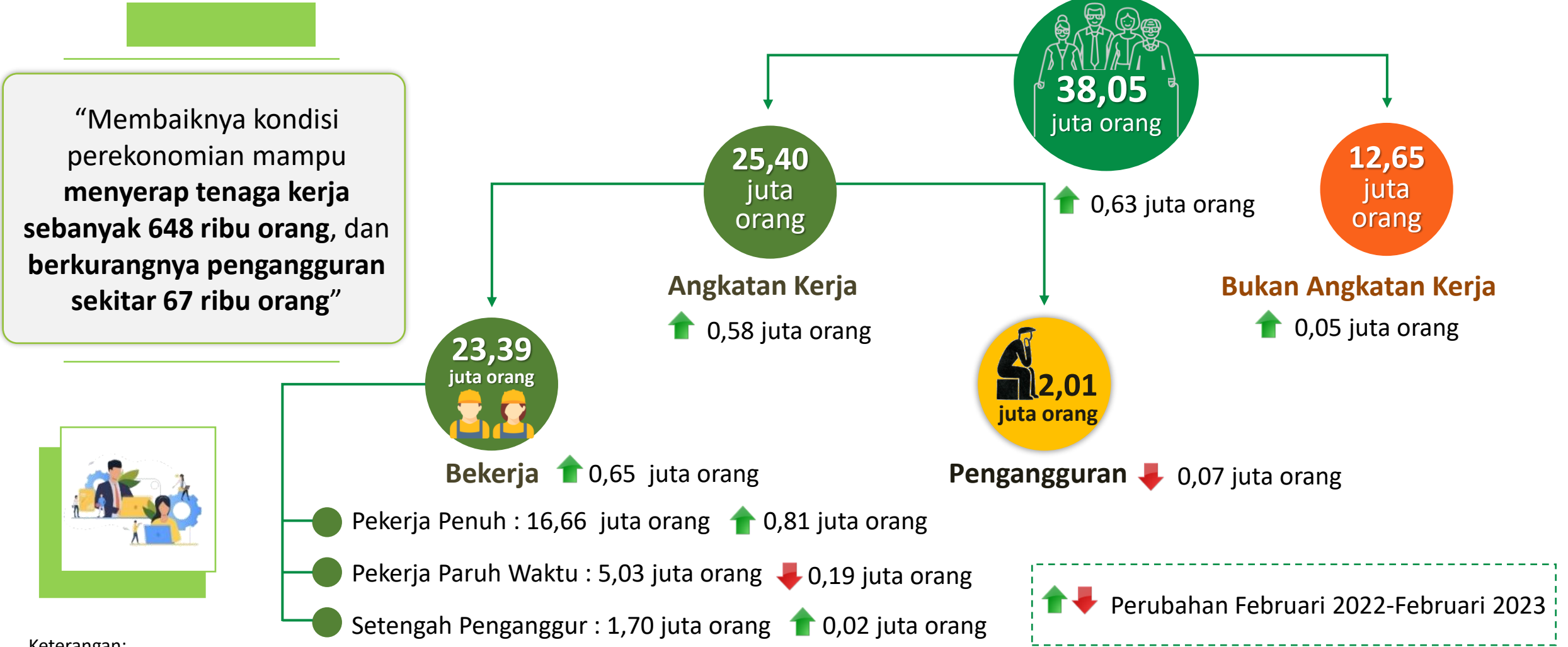


STRUKTUR KETENAGAKERJAAN JAWA BARAT

Februari 2023



Penduduk Usia Kerja



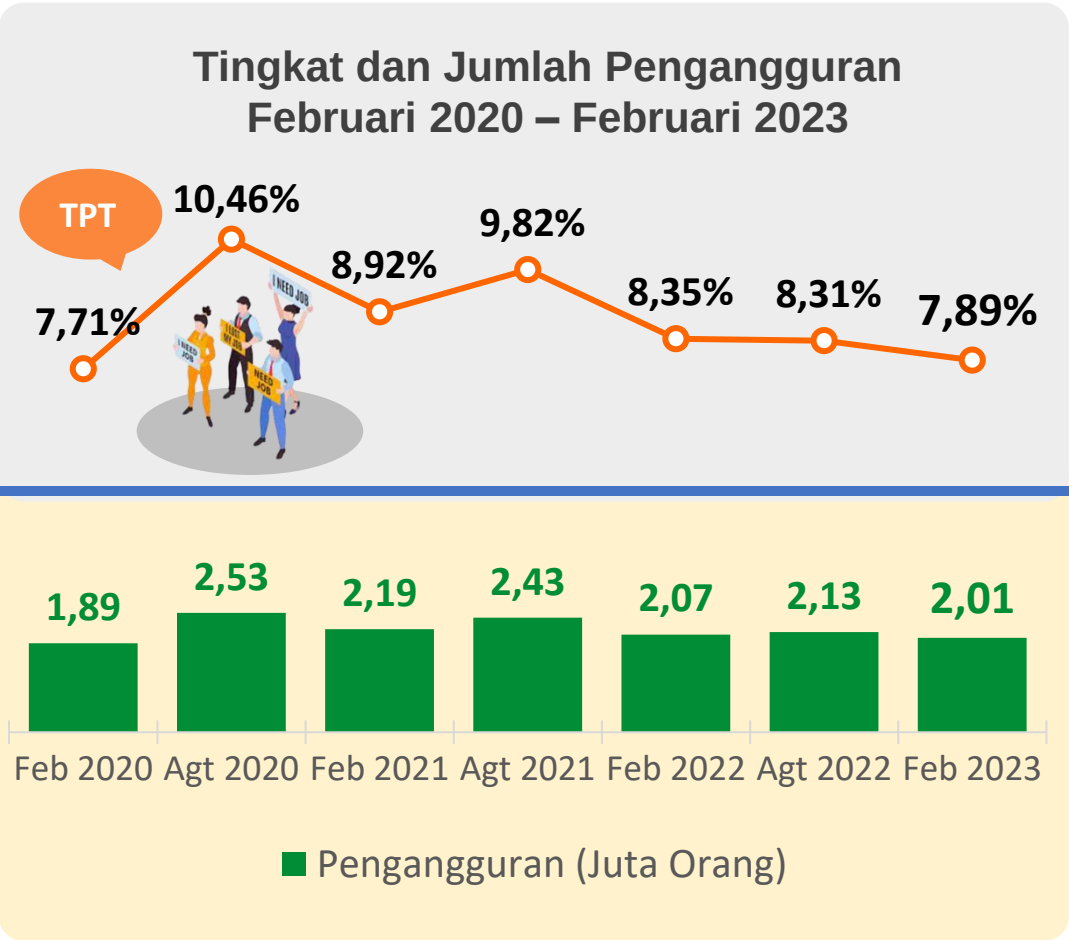
Keterangan:

- ✓ Pekerja Penuh adalah mereka yang bekerja minimal selama 35 jam seminggu.
- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.
- ✓ Setengah Pengangguran adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan.

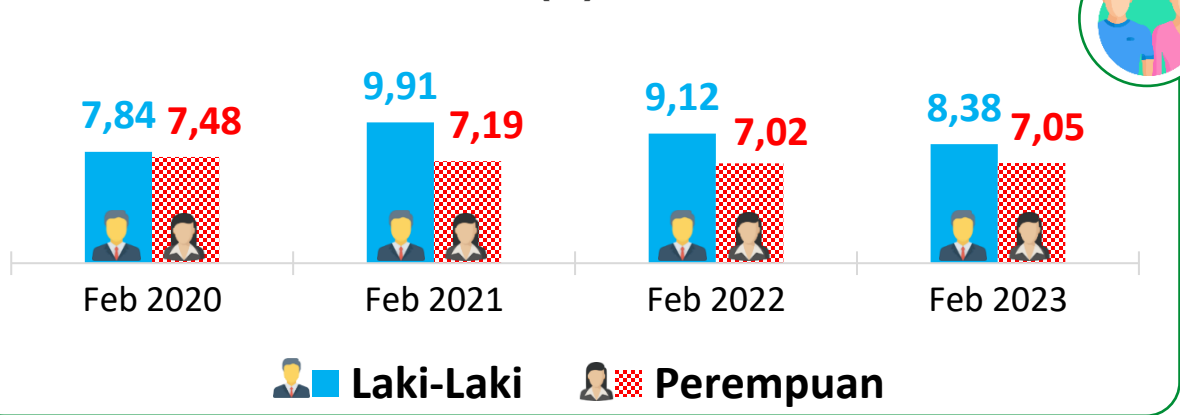


PERKEMBANGAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

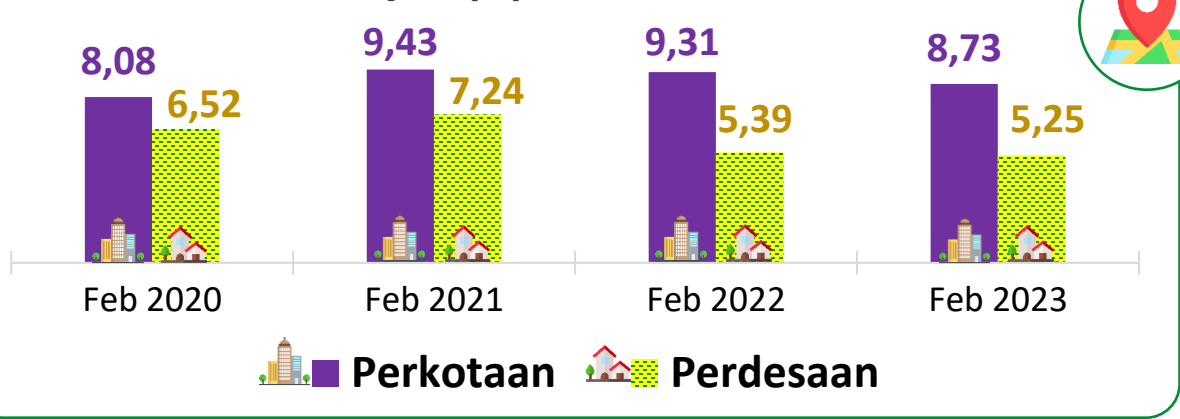
Februari 2020 - Februari 2023



TPT Menurut Jenis Kelamin (%), Februari 2020-2023



TPT Menurut Wilayah (%), Februari 2020-2023



“Keadaan ketenagakerjaan semakin membaik seiring dengan penguatan ekonomi”

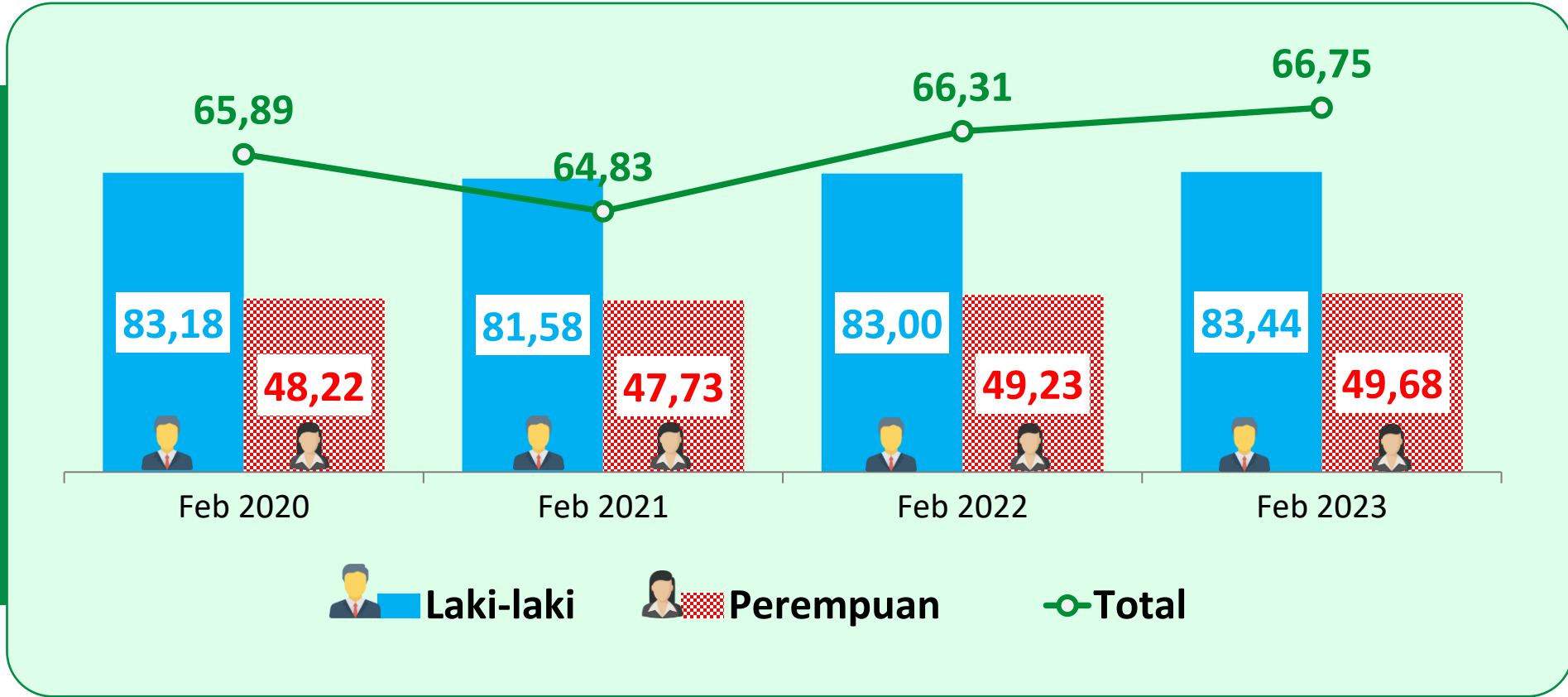


TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (%)

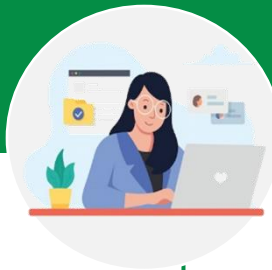
Februari 2020 - Februari 2023



Terdapat 83 dari 100 penduduk usia kerja laki-laki yang aktif secara ekonomi



Terdapat 49 dari 100 penduduk usia kerja perempuan yang aktif secara ekonomi



Penguatan kondisi perekonomian seiring dengan peningkatan partisipasi angkatan kerja, baik penduduk laki-laki maupun perempuan



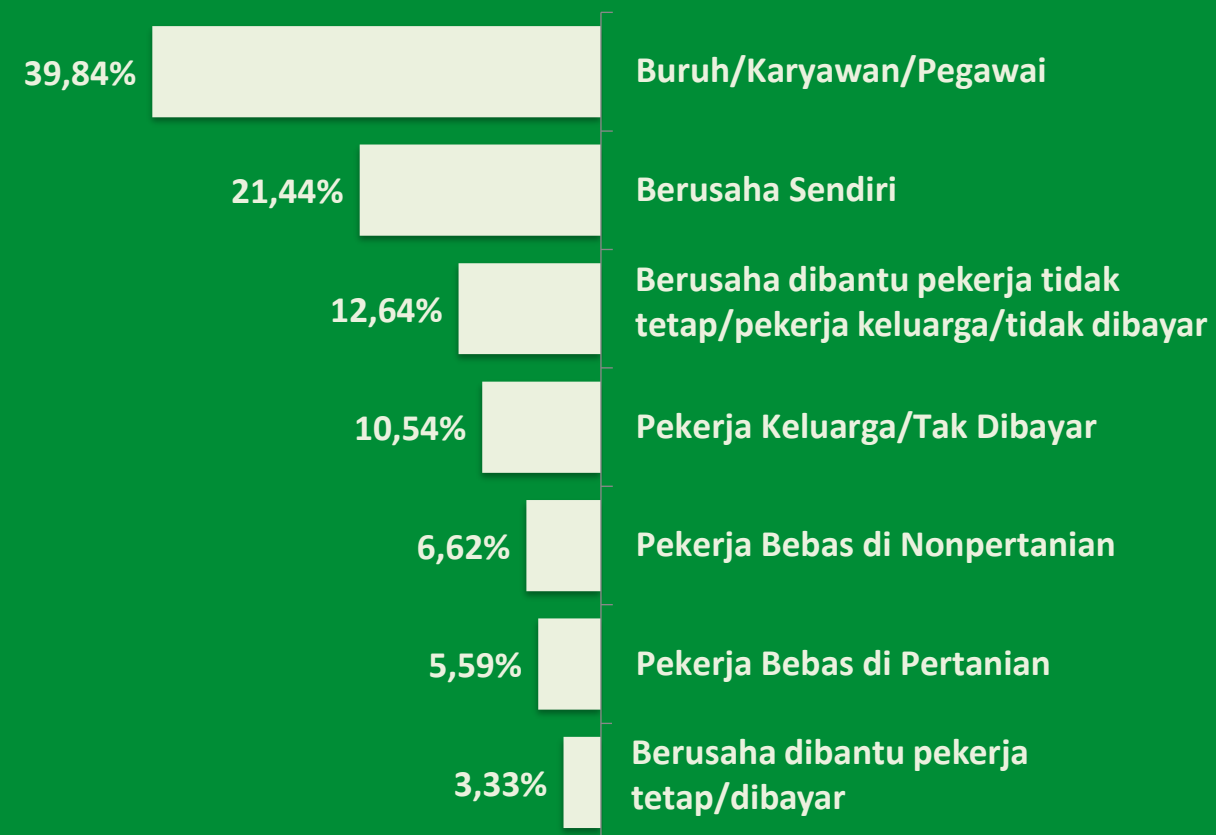
STATUS PEKERJAAN UTAMA & PEKERJA FORMAL/INFORMAL

Februari 2020 - Februari 2023

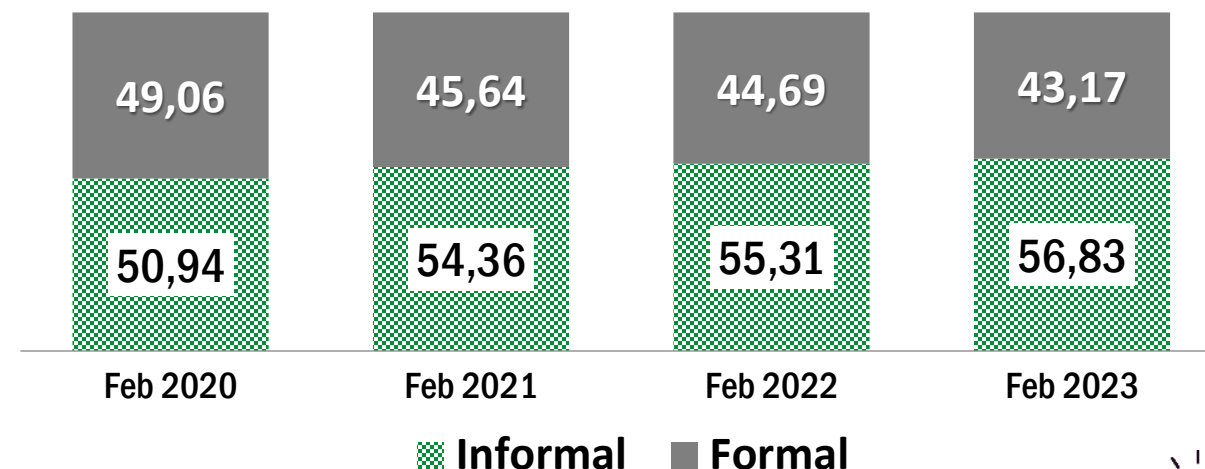


Status Pekerjaan Utama Februari 2023

Jumlah Penduduk Bekerja: **23,39 Juta Orang**



Proporsi Pekerja Formal dan Informal (%), Februari 2020–Februari 2023



Penduduk bekerja pada kegiatan informal mengalami peningkatan dibandingkan Februari 2022 sebesar **1,52 persen poin**



Keterangan:

- Formal: Berusaha dibantu buruh tetap dan Buruh/karyawan/pegawai
- Informal: Berusaha sendiri, Berusaha dibantu buruh tidak tetap, Pekerja bebas dan Pekerja keluarga/tak dibayar



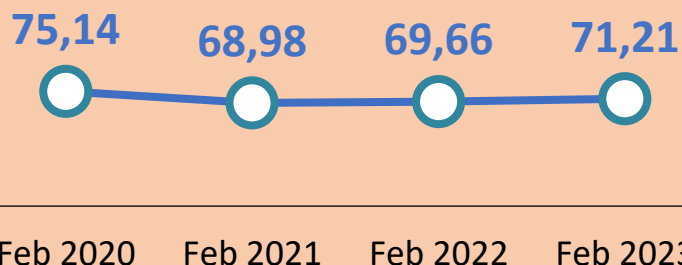
JAM KERJA PENDUDUK BEKERJA

Februari 2020 - Februari 2023



Sebagian besar penduduk bekerja pada Februari 2023 sekitar **16,66 juta orang (71,21 persen)** merupakan **pekerja penuh** (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

Tren Pekerja Penuh, 2020-2023 (%)



Membaiknya kondisi ketenagakerjaan juga tercermin dari peningkatan proporsi pekerja penuh

*) Termasuk sementara tidak bekerja

Pekerja Tidak Penuh

1-34 Jam
6,73 juta orang
(28,79%)

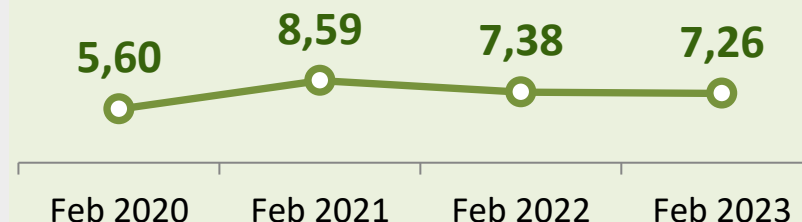


Pekerja Penuh

≥35^{*)} Jam
16,66 juta orang
(71,21%)

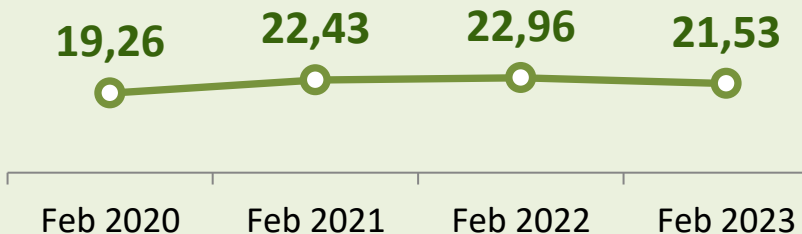
Tingkat Setengah Pengangguran (%)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



Tingkat Pekerja Paruh Waktu (%)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain





PENYERAPAN TENAGA KERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

Februari 2023

Jumlah Penduduk Bekerja: **23,39 Juta Orang**



Distribusi Penduduk Bekerja (%)

Perubahan (y-on-y, ribu orang)

21,84		G. Perdagangan	-111,91	
17,98		C. Industri Pengolahan		60,23
17,79		A. Pertanian		159,78
9,89		I. Akomodasi & Makan Minum		197,29
7,58		F. Konstruksi		114,42
5,16		R,S,T,U. Jasa Lainnya		47,10
4,99		H. Transportasi		181,08
4,72		P. Jasa Pendidikan		31,34
2,42		O. Administrasi Pemerintahan		52,38
2,16		M.N. Jasa Perusahaan	-1,93	
1,40		Q. Jasa Kesehatan		3,95
1,21		K. Jasa Keuangan	-13,70	
0,80		J. Informasi dan Komunikasi	-60,00	
0,76		E. Pengadaan Air	-13,03	
0,55		L. Real Estat		7,86
0,52		B. Pertambangan	-1,87	
0,23		D. Pengadaan Listrik & Gas	-4,38	



Selama Februari 2022 – Februari 2023, lapangan usaha **Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum** menjadi sektor tertinggi penyerap tenaga kerja, yaitu sekitar **197,29 ribu orang**



🔍 | **jabar.bps.go.id**





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

 **TERIMA
KASIH.**